

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh akuisisi terhadap rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas studi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2019. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam bab 4, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* sebelum dan sesudah melakukan akuisisi tidak mengalami perbedaan yang signifikan baik diuji normalitas dengan *Paired Sample T-test* maupun dengan uji hipotesis *Wilcoxon signed rank test*. Dalam hal ini rasio yang rendah menunjukkan resiko likuiditas yang tinggi, sedangkan *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan mempunyai pengaruh tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan.
2. *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah melakukan akuisisi tidak mengalami perbedaan yang signifikan baik diuji normalitas dengan *Paired Sample T-test* maupun dengan uji hipotesis *Wilcoxon signed rank test*. Dalam hal ini *Net Profit margin* yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya yang terlalu tinggi. Hal ini menjelaskan bahwa akuisisi tidak membuat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba meningkat, ini diduga beberapa perusahaan sedang mengalami masa transisi perubahan manajemen pasca akuisisi.
3. *Total Debt to Total Asset Ratio* sebelum dan sesudah melakukan akuisisi tidak mengalami perbedaan yang signifikan baik diuji normalitas dengan *Paired Sample T-test* maupun dengan uji hipotesis *Wilcoxon signed rank test*. Hal ini menunjukkan sebagian besar perusahaan memiliki hutang jangka panjang akibat proses akuisisi perusahaan.
4. *Total Asset Turnover* sebelum dan sesudah melakukan akuisisi tidak mengalami perbedaan yang signifikan baik diuji normalitas dengan *Paired*

Sample T-test maupun dengan uji hipotesis *Wilcoxon signed rank test*. Dalam hal ini ini menunjukkan perusahaan kurang efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan setelah akuisisi terjadi, sehingga perputaran aset perusahaan tidak berjalan dengan lancar.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Dalam penelitian ini hanya menganalisis kinerja berdasarkan rasio keuangan yang merupakan aspek ekonomi saja, sementara banyak faktor non ekonomis yang tidak dapat dimasukkan kedalam ukuran kuantitatif. Beberapa kinerja non ekonomis seperti teknologi, sumber daya manusia, budaya perusahaan dan sebagainya. Oleh karena itu penelitian ini tidak dapat menggambarkan keseluruhan aspek kinerja perusahaan.
2. Sampel yang digunakan terbatas pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena tidak banyak perusahaan yang melakukan proses akuisisi.
3. Periode penelitian yang kurang panjang akibat banyak perusahaan melakukan akuisisi pada tahun 2017 keatas sehingga tidak terlihat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi.

5.3 Saran

Penelitian mengenai nilai perusahaan di masa mendatang diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik. Berikut ini beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Saran Akademis

Bagi penelitian selanjutnya hendak melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan variabel rasio keuangan yang lain atau metode lain, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian. Bagi penelitian di

masa mendatang hendaknya melakukan pengamatan pada periode yang lebih diperpanjang, baik sesudah atau sebelum akuisisi.

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya tidak menganalisis kinerja berdasarkan rasio keuangan yang merupakan aspek ekonomi saja, sementara banyak faktor non ekonomis yang tidak dapat dimasukkan kedalam ukuran kuantitatif. Beberapa kinerja non ekonomis seperti teknologi, sumber daya manusia, budaya perusahaan dan sebagainya.

2. Saran Praktis

Bagi investor, sebaiknya memperhatikan rasio keuangan perusahaan sebelum melakukan proses akuisisi. Investor harus teliti melihat masa depan perusahaan, terutama mengenai kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, D. A., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati, S. (2015). Analisis Perbandingan *Return On Investment (ROI)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Abnormal Return* Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Yang Melakukan Merger dan Akuisisi Tahun 2010). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol 27 No 2.
- Ang, Robert, (1997), *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intellegent Guidde to Indonesia Capital Market)*, Mediasoft Indonesia, Jakarta.
- Ardi Gunardi, dan Fuji Jaya Lesmana. (2012). Perbedaan Kinerja Keuangan dan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Akuisisi di BEI. *Trikonomika*, Vol. 11 No. 2, Desember 2012.
- Aprilita. (2013). “*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi*”. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, Vol 11, No. 2.
- Dyaksa, Widyaputra. (2006). Analisis perbandingan kinerja perusahaan dan *abnormal return saham* sebelum dan sesudah merger dan akuisisi (di bursa efek Jakarta periode 1998-2004). *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Fransiscus, P., Hidayat, K., & Iqbal, M. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Multinasional Pasca Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol 1 No 1.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. (Edisi: 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidah, & Noviani, M. (2013). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* Vol 4 No 1.
- Hanafi, Mamduh M. (2016). *Manajemen Keuangan*. Edisi 2, Cetakan pertama. Yogyakarta: BPFE
- Hutagalung. A, (2002), “Reaksi Pemegang Saham Terhadap Pengumuman Merger dan Akuisisi di Bursa Efek Jakarta”, *Sinergi Kajian Bisnis dan Manajemen*, Vol.4, No.2.

- I Gusti Ary Suryawathy (2014). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ilmiah akuntansi dan humanika* Vol. 3, No. 2.
- Kamaludin, Karona, dan Bert. (2015). *Restrukturisasi merger dan akuisisi*, Bandung: Bandar, Maju
- Naziah, U., Yusralaini, & Azhar, A. (2014). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI 2009-2012. *JOM FEKON* Vol 1 No 2.
- Payamta dan Setiawan, (2004). "Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia", *Jurnal Riset akuntansi Indonesia*, Vol.7, No.3.
- Prisya Esterlina, dan Nila Nuzula Firdausi (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 47, No. 2.
- Sitanggang, J.P. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*. Mitra Wacana Media, Jakarta
- Utari, Dewi. Ari Purwanti., dan Darsono Prawironegoro. (2014). *Manajemen Keuangan: Edisi Evisi*, Jakarta: Mitra Wacana Media.